

**ANALISIS KONSENTRASI INDUSTRI DAN EFISIENSI INDUSTRI PAKAIAN
JADI (KONVEKSI) DARI TEKSTIL (ISIC14111)**

DI INDONESIA



Skripsi oleh:

ALZAHRA NURUL FADILAH

01021182126010

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS KONSENTRASI INDUSTRI DAN EFISIENSI INDUSTRI PAKAIAN
JADI (KONVEKSI) DARI TEKSTIL (ISIC14111) DI INDONESIA

Disusun Oleh

Nama : Alzahra Nurul Fadilah
Nim : 01021182126010
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 05 Maret 2025

Dr. Muhammad Teguh, M.Si

NIP.196108081989031003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS KONSENTRASI INDUSTRI DAN EFISIENSI INDUSTRI PAKAIAN JADI (KONVEKSI) DARI TEKSTIL (ISIC14111) DI INDONESIA

Disusun Oleh

Nama : Alzahra Nurul Fadilah
Nim : 01021182126010
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri
Judul : Analisis Konsentrasi Industri Dan Efisiensi Industri Pakaian Jadi
(Konveksi) Dari Tekstil (Isic14111)Di Indonesia

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 18 Maret 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif Indralaya, 16
April 2025

Pembimbing



Dr. Muhammad Teguh, M.Si

NIP. 196108081989031003

Penguji



Hamira, S.E., M.Si

NIP. 199701212024062003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alzahra Nurul Fadilah
NIM : 01021182126010
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi :Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul “Analisis Konsentrasi Industri dan Efisiensi Industri Pakaian Jadi (Konveksi) dari tekstil (Isic14111) Di Indonesia”

Pembimbing

Ketua : Dr. Muhammad Teguh .M.Si

Tanggal diuji : 18 Maret 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjana.

Indralaya, 16 April 2025



Alzahra Nurul Fadilah
01021182126010

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan

(Q.S Al- Insyirah: 5)

Jangan Terjebak Dalam Mimpi Orang Lain

(SEHUN)

Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat. Terlambat Bukan Menjadi Alasan Untuk Menyerah, Setiap Orang memiliki proses yang berbeda. **Percaya Proses** itu yang paling penting karena **Allah** telah mempersiapkan hal baik di balik kata proses yang kamu anggap rumit.

(Edward Satria)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Kedua Orang Tua ku
- Kakakku dan Adikku
- Teman-temanku
- Keluarga Besarku
- Almamater

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis konsentrasi Industri dan efisiensi industri pakaian jadi (konveksi) dari tekstil di Indonesia”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) pada Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penelitian dan penulisan skripsi, penulis menghadapi berbagai kendala dan hambatan. Namun, berkat dukungan, bimbingan, bantuan, serta saran yang sangat berharga dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Penulis juga berharap karya ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Indralaya, 16 April 2025



Alzahra Nurul Fadilah

NIM. 01021182126010

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama berjalannya proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Mah Esa yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada saya selaku hamba-Nya sehingga diberikan kemudahan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muhammad Teguh, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan segala kemudahan, nasehat dan saran yang tulus serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Hamira ,S.E.,M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran yang membangun untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan
5. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan serta motivasi kepada penulis.
6. Ucapan terima kasih yang terdalem penulis persembahkan kepada kedua orangtua tercinta Bapak M . Judin dan Ibu Yuli anita , dan saudara laki – laki penulis Muhammad ari syafaruddin, serta saudari Perempuan penulis Azzahra nurul nadilah yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi dan doa selama ini sehingga akhirnya dapat menyelesaikan masa perkuliahan & skripsi ini dengan baik.
7. Kepada Patner special Alvito Yusuf yang selalu menemani dan menjadi support system penulis selama pengerjaan skripsi . Terimakasih telah mendengar keluhan, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan , semangat, tenaga , pikiran dan bantuan.
8. Teman-teman seperjuangan yang setia berbagi manis dan pahitnya perjuangan mengurus skripsi ini dan saling memberikan semangat Devi, Elis, Elvita, Aura, Vivi, Poppy serta teman-teman dekat penulis Caca, virga, nadya, nisa, daniel, rio yang turut mendoakan juga terus mendukung selama perkuliahan hingga proses penulis dalam penyelesaian skripsi.

9. Teman-teman jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2021 yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan motivasi dan inspirasi yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Semua pihak lain yang turut serta memberikan dukungan dan kontribusi dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

ABSTRAK

ANALISIS KONSENTRASI INDUSTRI DAN EFISIENSI INDUSTRI PAKAIAN JADI (KONVEKSI) DARI TEKSTIL (ISIC14111) DI INDONESIA

Oleh:

Alzahra Nurul Fadilah, Muhammad Teguh

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan serta pengaruh konsentrasi industri terhadap efisiensi pada industri pakaian jadi di Indonesia periode tahun 2010- 2022. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan data runtun waktu (*time series*) yang bersumber dari Badan Pusat Statistik. Teknik analisis penelitian ini menggunakan perhitungan rasio konsentrasi (CR4), korelasi persion dan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa industri pakaian jadi di Indonesia memiliki tingkat konsentrasi yang rendah , dengan nilai rata-rata sebesar 17,14 persen. Industri ini tergolong pasar persaingan sempurna atau mendekati persaingan monopolistik. Efisiensi pada industri pakaian jadi tinggi , dengan rata-rata sebesar 186 persen. Berdasarkan korelasi persion hubungan kosentrasi dan efisiensi memiliki hubungan yang lemah, dengan nilai 0,24. Berdasarkan regresi sederhana menyatakan bahwa konsentrasi industri tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan pada industri pakaian jadi konveksi dari tekstil di Indonesia.

Kata Kunci: Konsentrasi Industri,Efisiensi, Industri Pakaian jadi

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Dr. Muhammad Teguh .M.Si
NIP.196108081989031003

ABSTRACT

ANALYSIS OF INDUSTRY CONCENTRATION AND EFFICIENCY OF THE READY-TO-FIT GARMENT INDUSTRY (CONVECTION) FROM TEXTILE (ISIC14111) IN INDONESIA

by:

Alzahra Nurul Fadilah, Muhammad Teguh

This study aims to determine and analyze the relationship and influence of industrial concentration on efficiency in the apparel industry in Indonesia for the period 2010-2022. The approach used in this study is quantitative, with time series data sourced from the Central Statistics Agency. The analysis technique of this study uses the calculation of the concentration ratio (CR4), person correlation and simple regression. The results of the study show that the apparel industry in Indonesia has a low level of concentration, with an average value of 17.14 percent. Based on Joe S. Bain's theory, this industry is classified as a perfect competition market or approaching monopolistic competition. Efficiency in the apparel industry is high, with an average of 186 percent. Based on the person correlation, the relationship between concentration and efficiency has a weak relationship, with a value of 0.24. Based on simple regression, it states that industrial concentration does not have a positive and significant effect on profits in the textile convection apparel industry in Indonesia..

Keywords: Industrial Concentration, Efficiency, apparel industry

Acknowledge,
Head Of Department of Development Economics



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
.M.Si
NIP. 197304062010121001

Supervisor



Dr. Muhammad Teguh
NIP. 196108081989031003

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa asbtraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Alzahra Nurul Fadilah

NIM : 01021182126010

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Judul : Analisis Konsentrasi Industri Dan Efisiensi Industri Pakaian Jadi (Konveksi) Dari Tekstil (ISIC 14111) Di Indonesia

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju di tempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembannngunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
.M.Si
NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Dr. Muhammad Teguh
NIP. 196108081989031003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	: Alzahra Nurull Fadilah
	NIM	: 01021182126010
	Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 20 Juli 2003
	Alamat	: Jalan Tegal Binangun
	No. Handphone	: 085368560307
Agama	: Islam	
Jenis Kelamin	: Perempuan	
Status	: Belum Menikah	
Kewarganegaraan	: Indonesia	
Tinggi	: 154 cm	
Berat Badan	: 50 kg	
Email	: araira388@gmail.com	
Pendidikan		
2011-2016	SD Negeri 259 Palembang	
2016-2018	SMP Negeri 24 Palembang	
2018-2021	MAN 1 Palembang	
2021-2025	Universitas Sriwijaya	
Pengalaman Organisasi		
IMEPA 1. Staf Mibak 2022 2. Staf Ahli Mibak 2023	IMASFEK Anggota Seni Tari 2022	
Pengalaman Kerja		
1. Badan Pendapatan Daerah Kota Palembang (2023/2024)		

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
UCAPAN TERIMA KASIH	7
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Organisasi Industri.....	12
2.1.2 Konsentrasi Industri	18
2.1.3 Kinerja Industri	21
2.1.4 Efisiensi.....	22
2.1.5 Hubungan struktur dan kinerja.....	26
2.2 Penelitian terdahulu.....	29
2.3 Kerangka Pemikiran.....	33
2.4 Hipotesis.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1 Ruang lingkup penelitian	36
3.2 Sumber data.....	36
3.3 Teknik pengumpulan data	36
3.4 Teknik analisis.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Umum Industri Pakaian jadi di Indonesia	44
4.1.1 Industri Pakaian jadi di Indonesia	44

4.1.2	Nilai Output Pada Industri Pakaian Jadi di Indonesia.....	49
4.1.3	Biaya Madya pada industri pakaian jadi di Indonesia	51
4.2	Pembahasan.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		63
5.1	Kesimpulan	63
5.2	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....		65
Lampiran		73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Organisasi Industri	15
Gambar 2.2 Kerangka hubungan struktur – perilaku – kinerja.....	26
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Industri Pakaian Jadi di Indonesia.....	33
Gambar 4.1 Jumlah Ekspor Pakaian Jadi di Indonesia Tahun 2018-2022.....	46
Gambar 4.2 Perkembangan Jumlah Perusahaan Industri Pakaian Jadi di Indonesia	47
Gambar 4.3 Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Industri Pakaian Jadi di Indonesia	48
Gambar 4.4 Perkembangan Output Industri Pakaian Jadi di Indonesia.....	50
Gambar 4.5 CR4 industri pakaian jadi di indonesia tahun 2010 – 2022)	54
Gambar 4.6 Efisiensi industri pakaian jadi di indonesia tahun 2010 – 2022	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kontribusi PDB Atas Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (%) Tahun 2019-2023	4
Tabel 1.2 Jumlah Ekspor Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil	6
Tabel 1.3 Ekspor Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil Menurut Negara	8
Tabel 1.4 Jumlah Perusahaan dan Tenaga kerja Industri Pakaian jadi (konveksi) dari tekstil Tahun 2018-2022.....	9
Tabel 2.1 Gambaran umum jenis-jenis struktur pasar dan karakteristiknya berdasarkan jumlah produsen, jenis produk, serta contohnya.....	18
Tabel 4.1 madya atas bahan baku yang sangat terlihat lebih dominan dibanding penggunaan biaya lainnya.....	51
Tabel 4.2 CR4 Perusahaan industri pakaian jadi.....	53
Tabel 4.3 Efisiensi industri pakaian jadi di Indonesia.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terkategori sedang berkembang, dan tujuan dari aktivitas pembangunan ekonomi yang dilakukan adalah untuk mengatasi berbagai masalah yang berkaitan dengan perekonomian yang ada (Todaro & Smith, 2015) agar pembangunan ekonomi dapat terus berlanjut, penting untuk melaksanakannya sesuai dengan jalur yang benar agar mewujudkan target dan pencapaian yang telah ditentukan (Jhingan, 2011). Menurut Verspagen (2015) proses ini dilaksanakan melalui industrialisasi, Haraguchi et al (2017) juga mengatakan manufaktur umumnya menjadi sektor yang paling diprioritaskan dalam strategi pembangunan negara-negara berkembang. Sektor industri ini berfungsi sebagai penggerak utama, yang berarti bahwa dengan mengembangkan industri, sektor-sektor lain seperti jasa dan pertanian juga akan mengalami peningkatan (Harahap et al., 2023). Dalam konteks negara-negara berkembang, sektor industri pengolahan (industri manufaktur) seringkali menjadi fokus utama dalam rencana pembangunan (Rodrik, 2016). Sektor industri berperan sebagai penggerak utama atau *“leading sector”* Leading sector maksudnya adalah dengan pembangunan industri maka memacu dan mengangkat pembangunan sektor-sektor lainnya seperti sektor pertanian dan sektor jasa (Kambono et al., 2024) Pembangunan ekonomi yang berorientasi di bidang industri tidak hanya berfungsi sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi namun berperan juga menyediakan lapangan kerja untuk masyarakat demi memenuhi kebutuhan pekerjaan (Purnamawati & Khoirudin, 2019). Dengan

demikian, pengembangan sektor industri memiliki dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek perekonomian suatu negara.

Pembangunan ekonomi suatu negara sangat bergantung pada sektor manufaktur karena perannya yang sangat penting dalam mencapai tujuan ekonomi nasional, terutama dalam pembentukan Produk Domestik Bruto yang signifikan serta kemampuannya dalam meningkatkan nilai tambah yang tinggi (Szirmai & Verspagen, 2015). Selain itu, industri memiliki potensi besar dalam menciptakan dan memperluas kesempatan kerja sehingga nantinya bisa meningkatkan standar berkehidupan dan menurunkan tingkat kemiskinan (Lavopa & Szirmai, 2018).

Peran vital sektor manufaktur terlihat dalam stimulasi perkembangan berbagai sektor ekonomi berupa perdagangan, transportasi, jasa pariwisata, dan banyak sektor serupa lainnya. Bertindak menjadi katalisator, industri manufaktur mendorong aktivitas di sektor-sektor tersebut. Pengembangan industri secara spesifik, secara umum perekonomian menghasilkan peningkatan pendapatan pajak bagi negara, serta berkontribusi dalam perbaikan neraca pembayaran atau cadangan devisa. Keberhasilan memajukan pertumbuhan industri sangat bergantung pada pengelolaan sumber daya dan infrastruktur industri yang efektif. Tingkat pertumbuhan industri di suatu wilayah dipengaruhi oleh hubungan internal dan eksternal serta sinergi antar berbagai sektor yang ada. Faktor-faktor ini menggambarkan kompleksitas dan signifikansi sektor manufaktur dalam konteks pembangunan ekonomi secara menyeluruh (Harahap et al., 2023).

Salah satu bentuk usaha yang terdapat dalam sektor industri pengolahan adalah industri pakaian jadi, yang menurut (Bkperdagkemenda, 2015) kegiatan pembuatan pakaian menjadi (konveksi) dari bahan tekstil , baik tenun ataupun rajutan. Kegiatan ini menggunakan teknik pemotongan dan penjahitan hingga produk tersebut siap untuk digunakan, contohnya adalah kemeja, celana, kebaya, dan lainnya yang keseluruhannya berasal dari kain tenun atau kain rajut yang telah dijahit. Menurut (James et al,2003) menyatakan sektor industri pakaian jadi memiliki kontribusi yang sangat besar pada ekonomi masyarakat Indonesia (Laksmi et al., 2018).

Industri pengolahan memiliki beberapa klasifikasi berdasarkan Kode ISIC. Kode ISIC 141 mencakup industri pakaian jadi dan perlengkapannya (kecuali pakaian dari kulit berbulu). Kode ISIC 142 meliputi industri pakaian jadi dan barang-barang dari kulit berbulu. Sementara itu, Kode ISIC 143 mencakup industri pakaian jadi yang dibuat melalui proses rajutan dan sulaman/bordir (Badan Pusat Statistik, 2020)

Industri pakaian jadi memiliki peran yang krusial (penting) pada bidang ekonomi di Indonesia (Ragimun, 2018). Pertama-tama, industri ini secara konsisten menyumbangkan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan sektor non-migas dan ekonomi nasional (Fuadi, 2015). Selain itu, industri ini merupakan salah satu industri yang menunjukkan tingkat perkembangan yang pesat, dibandingkan dengan pertumbuhan sektor lainnya (Riyanto, 2020).

Industri pengolahan tekstil telah menjadi bidang unggulan yang secara konsisten memberi kontribusi terhadap pencapaian nilai ekspor nasional, sektor ini tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan daya saing produk Indonesia di pasar internasional (Ragimun, 2018). Selain itu, sumbangan dari industri pengolahan pakaian jadi terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dalam beberapa tahun terakhir mencapai pencapaian yang signifikan. Data ini dapat dilihat pada tabel yang berikut ini.

Tabel 1. 1 Kontribusi PDB Atas Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (%)

Tahun 2019-2023

PDB Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022	2023
Industri Pengolahan	19.70	19.87	19.24	18.34	18.67
Industri Batubara dan Pengilangan Migas	2.13	1.99	1.88	1.86	1.92
Industri Makanan dan Minuman	6.40	6.84	6.61	6.32	6.55
Industri Pengolahan Tembakau	0.89	0.88	0.80	0.69	0.71
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	1.26	1.21	1.06	1.03	0.98
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0.27	0.25	0.25	0.25	0.24
Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan	0.51	0.51	0.45	0.41	0.39
Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya					
Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0.69	0.72	0.67	0.66	0.67
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	1.68	1.92	2.00	1.82	1.75
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	0.56	0.54	0.52	0.45	0.40
Industri Barang Galian bukan Logam	0.59	0.56	0.52	0.46	0.47
Industri Logam Dasar	0.73	0.78	0.81	0.86	0.94
Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	1.68	1.63	1.52	1.45	1.57
Industri Mesin dan Perlengkapan	0.30	0.28	0.29	0.28	0.27
Industri Alat Angkutan	1.63	1.35	1.48	1.45	1.49
Industri Furnitur	0.25	0.25	0.25	0.21	0.20
Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	0.15	0.15	0.14	0.13	0.12
Produk domestik bruto	3.17	3.20	3.10	2.95	3.00

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2024

Berdasarkan pada Tabel 1 Sektor industri pengolahan memberikan sumbangan terbesar pada PDB Indonesia secara berturut-turut selama 5 tahun terakhir. Dimana pada tahun 2023 tercatat kontribusi sektor ini sebesar 18.67 %, pada tahun 2022 sebesar 18.34% lebih rendah dari tahun 2023. pada tahun 2021 sebesar 19.24 %, dan pada tahun 2020 sebesar 19,87% lalu pada tahun 2019 sebesar 19,70 %. Setelah lihat tabel di atas maka kontribusi industri pengolahan mengalami penurunan di setiap tahunnya.

Perdagangan internasional barang dan jasa memungkinkan setiap negara untuk menunjang kebutuhan masyarakatnya dan mendapatkan laba melalui ekspor produk domestik. Bagi Indonesia, ekspor memainkan peran vital sebagai sumber devisa dan dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Dalam konteks global, Indonesia berada diposisi ke-30 dari 35 negara yang mengekspor terbesar di dunia. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Indonesia berpartisipasi aktif dalam perdagangan internasional, masih ada ruang untuk peningkatan dalam hal kinerja ekspor dan posisi di pasar global (Florentina & Susilo, 2012).

Ekspor Indonesia terdiri dari dua kategori utama: ekspor migas mencakup minyak mentah, produk olahan minyak, dan gas, serta ekspor non-migas yang meliputi sektor pertanian, pertambangan, dan industri. Produk tekstil dan produk tekstil (TPT) Indonesia masih mampu mempertahankan posisi yang kompetitif di pasar global. Hal ini tercermin dari kontribusi devisa yang signifikan diperoleh dalam sektor ini setiap tahunnya serta peran Indonesia dalam perdagangan TPT internasional dibandingkan dengan negara-negara pengekspor lainnya. Sebagai ilustrasi pada tahun 2006 sub-sektor TPT menghasilkan devisa sebesar US\$ 9,5

miliar. Selain itu, Indonesia juga termasuk dalam sepuluh negara terbesar pengekspor tekstil di dunia. Fakta-fakta ini menunjukkan pentingnya sektor TPT dalam perekonomian Indonesia dan posisinya yang kuat di pasar internasional (Florentina & Susilo, 2012).

Berdasarkan tabel 2 jumlah ekspor pakaian jadi terus mengalami kenaikan sejak tahun 2020 hingga tahun 2022. Nilai ekspor pada tahun 2022 mencapai USD 9,58 miliar, tertinggi sejak tahun 2018, sedangkan pada tahun 2020 jumlah ekspor mengalami penurunan yakni sekitar 8,236.94 miliar.

Tabel 1. 2 Jumlah Ekspor Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil

Tahun	Jumlah ekspor
2018	8,563.09
2019	8,236.94
2020	6,983.69
2021	8,503.72
2022	9,580.37

Sumber : (Kementerian Perdagangan, 2023)

Berdasarkan tabel 3 ekspor tekstil bisa di lihat dalam 12 tahun terakhir menurut tabel pada tahun 2022, nilai ekspor industri tekstil negara paling besar yang di ekspor Indonesia yakni negara amerika serikat yaitu sebesar 169,9 ton dan 443,13 untuk nilai fobny . Lalu untuk urutan kedua yakni negara jepang dengan nilai sebesar 21,5 ton dengan nilai fob sebesar 522,1. Selanjutnya untuk Negara terbesar ke 3 yakni jerman sebesar 12,0 ton dengan nilai fobnya sebesar 383,4.

Beberapa faktor utama yang menyebabkan amerika serikat menjadi salah satu negara ekspor yang paling besar pada tahun 2022 yakni Keunggulan

kompetitif Indonesia. Tenaga kerja murah, bahan baku melimpah, fleksibilitas produksi, dan kualitas produk yang cukup baik. Hubungan bilateral kuat, Sejarah kerjasama yang panjang dan perjanjian dagang yang menguntungkan. Kondisi pasar global yaitu Pergeseran produksi global dan kebijakan perdagangan AS yang menguntungkan Indonesia. Faktor Lainnya yakni Nilai tukar rupiah yang kompetitif, peningkatan infrastruktur, dan promosi yang efektif. Pada intinya, kombinasi dari faktor internal dan eksternal membuat produk tekstil Indonesia sangat diminati di pasar AS.

Selanjutnya untuk negara Jepang setelah mengalami penurunan akibat pandemi COVID-19, permintaan global terhadap produk tekstil mulai pulih. Jepang, sebagai salah satu pasar utama, turut berkontribusi dalam peningkatan ekspor Indonesia. Dan terakhir Perjanjian kemitraan ekonomi Indonesia-Jepang (IJEPA) memberikan preferensi dan kemudahan bagi produk-produk Indonesia, termasuk tekstil, untuk masuk ke pasar Jepang. Lalu untuk negara Jerman sama seperti negara lainnya adanya perjanjian dagang antara Indonesia dan Uni Eropa (UE) telah memberikan kemudahan akses bagi produk-produk Indonesia, termasuk tekstil, ke pasar Eropa.

Tabel 1. 3 Ekspor Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil Menurut Negara

Negara tujuan	2018	2019	2020	2021	2022
Berat bersih : 000 Ton					
Amerika Serikat	173,2	164,4	135,4	168,9	169,9
Jepang	31,6	29	24,4	21,3	21,5
Jerman	14	13,2	11	11,2	12
Korea Selatan	21	19,9	17,8	18	18,2
Inggris	7	5,2	4,6	5,3	5,8
Australia	6,1	5,5	5,9	6,5	7,2
Tiongkok	9,7	7,8	10	5,3	4
Belgia	5,1	3,4	3,7	2,7	3,3
Kanada	6,9	6,4	5,1	5,5	6,7
Uni Emirat Arab	4,8	4,4	3,2	3,3	3,1
Lainnya	74,1	71,8	63,5	70,4	75,6
Jumlah	353,6	331,1	284,6	318,3	327,3
Nilai FOB : 000 000 US\$					
Amerika Serikat	3774,3	3710,3	2931,1	3859,2	4431,3
Jepang	715,3	676,1	579,5	513,9	522,2
Jerman	381,2	383,4	314,3	324,7	383
Korea Selatan	345,3	345,1	298,5	280,6	325,6
Inggris	168,6	146,3	124,3	141,6	169,7
Australia	179,5	173	166	192	235,6
Tiongkok	264,2	219,2	171,8	171,4	146,1
Belgia	146,5	106,1	121,4	77,4	95,9
Kanada	178,7	172,1	135	155,3	223,8
Uni Emirat Arab	77,9	66,1	51	51,2	56,9
Lainnya	1053,3	1036,6	906,2	1087,2	1272,3
Jumlah	7284,8	7034,3	5799,2	6854,6	7862,4

Sumber: (BPS, 2024)

Keadaan pasar yang menggambarkan berbagai aspek yang berpengaruh signifikan terhadap perilaku bisnis dan kinerja pasar dapat didefinisikan sebagai struktur pasar dalam suatu industri. Jumlah perusahaan dalam suatu industri sering menjadi indikator awal yang dapat memberikan gambaran umum tentang struktur pasarnya. Teori organisasi industri mendukung pandangan bahwa struktur pasar memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja industri. Dengan demikian, pemahaman tentang struktur pasar menjadi krusial dalam menganalisis dinamika dan performa suatu industri secara keseluruhan.

Tabel 1. 4 Jumlah Perusahaan dan Tenaga kerja Industri Pakaian jadi (konveksi) dari tekstil Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja (Jiwa)
2018	2076	66.974
2019	2003	66.417
2020	1682	60.478
2021	1577	66.121
2022	1563	74.319

Sumber: *Badan Pusat Statistik, 2024*

Dilihat dari tabel di atas bahwa jumlah Perusahaan dan jumlah tenaga kerja industri pakaian jadi (konveksi) dari tekstil yang terus berubah setiap tahunnya. Setiap perusahaan pakaian jadi tentu akan terus berusaha mengembangkan produknya agar permintaan pasar meningkat. Usaha-usaha yang dilakukan oleh setiap Perusahaan tersebut berpengaruh pada struktur pasar dan kemudian akan mempengaruhi kinerja industri pakaian jadi. Bila dilihat dari jumlah Perusahaan

Perkembangan jumlah perusahaan pada industri pakaian jadi menurun sejak tahun 2018-2022, begitu pula dengan jumlah tenaga kerja hal ini mungkin terjadi karena banyaknya pelaku usaha baru baik lokal maupun internasional, perubahan tren dan permintaan pasar, serta mungkin ada beberapa faktor lainnya yang menyebabkan jumlah perusahaan menurun. Berbagai industri, termasuk tekstil, menunjukkan bahwa struktur pasar memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku perusahaan dan kinerja industri secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap hubungan antara struktur dan kinerja dalam industri tekstil Indonesia. Teori struktur-konduksi-performa (SCP) dapat menjelaskan keterkaitan antara struktur pasar, perilaku perusahaan, dan kinerja yang terjadi dalam industri tekstil Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perkembangan Konsentrasi dan Efisiensi Industri pakaian jadi (konveksi) dari tekstil di Indonesia tahun 2010 – 2022.
2. Bagaimana hubungan tingkat Konsentrasi dan Efisiensi Industri pakaian jadi (konveksi) dari tekstil di Indonesia.
3. Bagaimana pengaruh Konsentrasi dan Efisiensi Industri pakaian jadi (konveksi) dari tekstil di Indonesia tahun 2010 – 2022.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan konsentrasi dan Efisiensi Industri pakaian jadi (konveksi) dari tekstil di Indonesia.

2. Untuk mengetahui hubungan tingkat Konsentrasi dan Efisiensi Industri pakaian jadi (konveksi) dari tekstil di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Konsentrasi dan Efisiensi Industri pakaian jadi (konveksi) dari tekstil di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Dapat digunakan untuk bahan kajian dalam penelitian dan memberikan sumber informasi mengenai analisis Konsentrasi industri dan Efisiensi Industri pakaian jadi (konveksi) dari tekstil di Indonesia .

b. Manfaat praktis

Memberikan wawasan bagi para pembaca, karya ini berfungsi sebagai sumber berharga untuk mempelajari lebih dalam analisis tentang Konsentrasi industri dan Efisiensi industri pakaian jadi Indonesia, khususnya dalam bidang pakaian jadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D. P. (2017). Penentuan Waktu Dan Output Baku Pada Proses Produksi Tube Lamp Dengan Methods Time Measurement. *Sinergi*, 21(3), 204.
<https://doi.org/10.22441/sinergi.2017.3.007>
- Anugrah, A., Hawari Mohamad, H., Otniel, J., Reza Fahrezi, M., Radian, M., Siswajanthi, F., & Penulis, K. (2024). *Analisis Industri Tekstil Di Jawa Barat Sebelum Dan Setelah Krisis Ekonomi*. 2(2), 118–135.
<https://doi.org/10.59581/Doktrin-widyakarya.v2i1.2579>
- Arsyad, L., & Kusuma, S. E. (2014). *Ekonomika Industri Pendekatan Struktur, Perilaku, dan Kinerja*. UPP STIMYKPN.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. In *Badan Pusat Statistik*.
- Bkperdagkemenda. (2015). *Info Komoditi Pakaian Jadi*. Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Perdagangan Kementrian Perdagangan Republik Indonesia.
- BPS. (2024). *Ekspor Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil Menurut Negara Tujuan Utama*. Badan Pusat Statistik.
- Carlton D, P. J. (2000). *Modern Industrial Organization, 3rd edition*. Massachusetts, USA : Addison.
- Darmala, S., Yuningsih, I., & Yudaruddin, R. (2015). Analisis etos kerja

- pedagang muslim pasar segiri serta dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 4(1).
- Famelia, S. S. (2022). Konsentrasi Industri Besar dan Menengah dalam Kbli 2 Di Provinsi Lampung. *Bullet : Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(6), 1235–1245.
- Firmansyah, H., & Dkk. (2015). Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Kecap di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13(1), 53–59.
<http://kelompoktony.blogspot.com/2007/10/sejarah->
- Florentina, F., & Susilo, Y. S. (2012). Struktur Pasar Dan Kinerja Industri Tekstil Dan Produk Tekstil (Tpt) Indonesia Tahun 2007-2010. *Kinerja*, 16(2), 195–211. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v16i2.366>
- Fuadi, F. (2015). *Analisis Penawaran Ekspor Tekstil dan Produk Tekstil Indonesia ke ASEAN*. Universitas Diponegoro.
- Haraguchi, N., Cheng, C. F. C., & Smeets, E. (2017). The Importance of Manufacturing in Economic Development: Has This Changed? *World Development*, 93, 293–315.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2016.12.013>
- Harahap, N. A. P., Al Qadri, F., Harahap, D. I. Y., Situmorang, M., & Wulandari, S. (2023). Analisis Perkkembangan Industri Manufaktur Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(5), 1444–1450.
<https://doi.org/10.47467/elmal.v4i5.2918>

- Hasibuan. S. P. Malayu. (1994). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : CV. Haji Magum.
- Hasibuan. (1993a). *Ekonomi Industri : Persaingan, Monopoli dan Regulasi*. L. P3ES. Jakarta.
- Hasibuan, N. (1993b). *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli, dan Regulasi*. LP3ES.
- Haspazah, W., Robiani, B., & Apriani, D. (2023). Analisis Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Keuntungan Industri Plastik dan Kemasan Indonesia. In *Jurnal Studi Ekonomi , Keuangan dan Manajemen* (Issue 6).
- Herjanto, E. (2007). Analisis Perkembangan Sni Bidang Tekstil Dan Produk Tekstil. *Jurnal Standardisasi*, 9(3), 116–122. www.depdag.go.id,
- Irbayanti, D. N., & Wibowo, K. (2023). EFISIENSI ALOKATIF USAHATANI TANAMAN JAGUNG MANIS (*Zea mays*) DI KAMPUNG SUMBER BOGA DISTRIK MASNI KABUPATEN MANOKWARI. *Sosio Agri Papua*, 12(2), 124.
- James, W. E., Ray, D. J., & Minor, P. J. (2003). Indonesia's Textiles And Apparel: The Challenges Ahead. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 39(1), 93–103. <https://doi.org/10.1080/00074910302005>
- Jhingan, M. . (2011). *The Economics of Development and Planning* (40th ed.). Vrinda Publications.

- Kambono, H., Budiningsih, T., Setyo Wardoyo, T., & Dasel Manuputty, R. (2024). Peranan Sektor Industri dan Jasa Dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 10(1), 440.
<http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>
- Kementerian Perdagangan. (2023). *Realisasi Ekspor-Import Pakaian Jadi Indonesia Periode 2018-2023*. 2023, 2–4.
- Kuncoro, M. (1997). *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah, dan Kebijakan*,. Edisi Ketiga, Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Laksmi, W. K., Urmila Dewi, M. H., & Aswitari, L. Pu. (2018). Determinan Pertumbuhan Produksi Industri Pakaian Jadi Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(1), 91–113.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/31700>
- Lavopa, A., & Szirmai, A. (2018). Structural modernisation and development traps. An empirical approach. *World Development*, 112, 59–73.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2018.07.005>
- Lipsey. (1991). *Ekonomi Mikro, Edisi ke-8 Jilid I*,. Erlangga, Jakarta.
- Muhammad, T. (n.d.). *Ekonomi Industri* (Issue 112).
- Nabila, D., & Firmansyah, F. (2021). Analysis of Structure, Conduct and Performance of Fashion Industry in Indonesia. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 4(3), 1313–1323.

Nikensari. (2018). *Ekonomi Industri: Teori dan Kebijakan*. Penerbit Samudra Biru (anggota IKAPI);

Nisa, A. K., Robiani, B., Mukhlis, & Teguh, M. (2024). Pengaruh Konsentrasi Industri dan Biaya Input Terhadap Efisiensi di Industri Produk dari Batu Bara (KBLI 19100). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 26(2), 235–244. <https://doi.org/https://doi.org/10.47233/jebd.v26i2.1404>

Nurhasanah, A., Azadi, A., Nursani, D., & Azmi, A. N. (2019). Uji Kinerja Mesin Penyosoh Sorgum Type Silinder Vertical Tingkat Tiga. *In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PERTETA 2018, (Vol. 1, N.*

Prabowo, M. (2020). *Metodologi pengembangan sistem informasi*. LP2M Press IAIN Salatiga.

Prof. Lincoln Arsyad, P. . (2016). Konsep Dasar Ekonomika Industri. *Buku Materi Pokok*, 1–42. <http://repository.ut.ac.id/4004/>

Purnamawati, D. L., & Khoirudin, R. (2019). Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, Pendidikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 41–52. <http://jurnal.untidar.ac.id/index.php/REP>

Ragimun. (2018). Daya Saing Ekspor Tekstil dan Produk Tekstil Indonesia dan Vietnam ke Amerika Serikat dan Republik Rakyat Tiongkok. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 12(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.30908/bilp.v12i2.194>

- Rahayu, S. E. (2013). Analisis Struktur Pasar (Market Structure) Jagung di Kabupaten Gorobogan. *Journal of Rural and Development*, IV(1), 1–17.
- Ramiayu, D. D. (2022). Tantangan Pengembangan Industri Tekstil dan Pakaian Jadi Indonesia Tantangan Regulasi Terkait Pekerja Digital untuk Meningkatkan Kualitas dan Serapan Review Belanja Fungsi Ketertiban dan Dewan Redaksi Tantangan Pengembangan Industri Tekstil dan Tantangan. *Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian Setjen DPR RI*, VII, 3–6.
- Rekarti, E., & Nurhayati, M. (2016). Analisis Structure Conduct Performance (Scp) Jika Terjadi Merger Bank Pembangunan Daerah Dan Bank Bumh Persero Berdasarkan Nilai Aset Dan Nilai Dana. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Mercur Buana*, 2(1), 36–50.
- Rismayanti, N. M. D., & Setiawina, N. D. (2022). Pengaruh Inflasi, Kurs Dolar As, Dan Ijepa Terhadap Ekspor Tekstil Pakaian Jadi Indonesia Ke Jepang. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 11(6), 2365.
<https://doi.org/10.24843/eep.2022.v11.i06.p12>
- Riyanto, E. (2020). Analisis Profitabilitas Pada Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 77–89.
<https://doi.org/10.14710/jdep.3.2.77-89>
- Robiani. (2002). *Disertasi, tidak dipublikasikan*,. Bandung: Pacasarjana UNPAD.
- Rodrik, D. (2016). Premature deindustrialization. *Journal of Economic Growth*, 21(1), 1–33. <https://doi.org/10.1007/s10887-015-9122-3>

- Saparuddin mukhtar. (2011). PENGARUH KEMITRAAN USAHA TERHADAP KINERJA USAHA PADA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DAN KOPERASI DI KABUPATEN JENEPONTO SULAWESI SELATAN. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 53(9), 167–169.
- Sastradinata, B. L. N. (2023). GLOBALISASI DAN DAMPAKNYA TERHADAP ILMU EKONOMI. *PENGANTAR ILMU EKONOMI*, 155.
- Siregar & Usriyah. (2021). Produktivitas Penerapan Total Quality Management. FA Siregar. *Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan*, 2 (2), 73-.
- Siregar, R. A., & Lubis, I. (2015). Analisis Structure, Conduct, Dan Performance (SCP) Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 3(2), 14836.
- Soeratno. (1993). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis, Edisi Revisi*,. Yogyakarta, UPP AMP YKPN.
- Susilo, D., & Nugroho, R. A. (2007). *Wall Following Algorithm*.
- Szirmai, A., & Verspagen, B. (2015). Manufacturing and economic growth in developing countries, 1950–2005. *Structural Change and Economic Dynamics*, 34, 46–59.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.strueco.2015.06.002>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). Economic Development. Thirteenth Edition. In *Pearson* (Issue 13th Edition). <https://www.mkm.ec/en/objectives->

activities/economic-development

Utami, A. (2012). Analisis Struktur Pasar Industri Konstruksi di Indonesia Tahun 2007-2011. *Media Ekonomi*, 20(3), 49-.

Vonna, A. G., Indra, I., & Nugroho, A. (2020). Market Analysis of Patchouli Oil in Aceh Jaya Aceh Province. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(9), 388-.